

**PERBANYAKAN VEGETATIF TANAMAN LENGKENG
VARIETAS NEW KRISTAL (*Dimocarpus longan*)
DENGAN TEKNIK SAMBUNG PUCUK
DI KEBUN LENGKENG TAKALAR**

TUGAS AKHIR

OLEH:

YULIANTI PURNAMA SYAM

05.13.22.2861



**JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

**PERBANYAKAN VEGETATIF TANAMAN LENGKENG
VARIETAS NEW KRISTAL (*Dimocarpus longan*)
DENGAN TEKNIK SAMBUNG PUCUK
DI KEBUN LENGKENG TAKALAR**

TUGAS AKHIR

OLEH:

YULIANTI PURNAMA SYAM

05.13.22.2861



**Sebagai salah satu syarat memperoleh sebutan
Profesional
ahli Madya pada Program Diploma III**

**JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Perbanyak Vegetatif Tanaman Lengkeng Varietas
New Kristal (*Dimocarpus longan*) dengan Teknik
Sambung Pucuk di Kebun Lengkeng Takalar
Nama : Yulianti Purnama Syam
Nim : 05. 13. 22. 2861
Program Studi : Budidaya Tanaman Hortikultura
Jurusan : Pertanian

Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Muh. Irfan Aryawiguna, SE., M. Si

NIP. 19770915 200112 1 001

Pembimbing II



Wulansari Apriani, S.Pd., M. Pd

NIP .19770402 200903 2 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pertanian



Dr. Kaharuddin, S.P., M.P

NIP. 197003272008121001

Direktur



Dr. Detia Tri Yunandar, S.P., M.Si

NIP. 198006052003121003

Tanggal Lulus:

PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN MAGANG TUGAS AKHIR

Penulis menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa laporan Magang Tugas Akhir dengan judul Perbanyak Vegetatif Tanaman Lengkeng Varietas New Kristal (*Dimocarpus Longan*) dengan Teknik Sambung Pucuk di Kebun Lengkeng Takalar adalah hasil karya sendiri dengan arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun. Data dan informasi yang dikutip telah disebarakan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka laporan Magang Tugas Akhir ini. Apabila pernyataan yang saya buat tidak benar adanya, maka saya siap menerima sanksi/hukuman.

Gowa, Juli 2025



Yulianti Purnama Syam

ABSTRAK

YULIANTI PURNAMA SYAM/05.13.22.2861 “Perbanyak Vegetatif Tanaman Lengkek Varietas ‘New Kristal’ (*Dimocarpus longan*) dengan Teknik Sambung Pucuk di Kebun Lengkek Takalar”. (Dibimbing oleh Muh. Irfan Aryawiguna dan Wulansari Apriani).

Tanaman lengkek adalah jenis buah dari wilayah tropis yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi serta peluang pengembangan yang baik di Indonesia. Meningkatnya permintaan pasar terhadap buah lengkek, baik untuk konsumen segar maupun olahan, perlu dilakukan pengembangan budidaya lengkek yang lebih intensif dan berkualitas. Salah satu cara efektif perbanyak lengkek dengan teknik sambung pucuk. Pelaksanaan kegiatan magang tugas akhir dilaksanakan di Kebun Lengkek, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar pada tanggal 17 Maret sampai 4 Juni 2025. Tujuan pelaksanaan magang yaitu mengetahui teknik perbanyak vegetatif tanaman lengkek varietas New Kristal dengan teknik sambung pucuk dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan teknik sambung pucuk pada tanaman lengkek. Metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara, praktik kerja, dokumentasi. Berdasarkan hasil kegiatan di lapangan dapat diketahui bahwa keberhasilan pada sambungan dapat dilihat dari munculnya tunas baru sekitar 3 minggu setelah penyambungan, serta batang atas yang tetap nampak segar dan tidak layu dan faktor yang mempengaruhi yaitu waktu yang tepat (pagi hari), kebersihan alat dan bahan, kualitas batang atas dan batang bawah, serta pemeliharaan yang dilakukan secara teratur setelah penyambungan.

Kata kunci: Perbanyak, Lengkek New Kristal, Sambung pucuk

ABSTRACT

YULIANTI PURNAMA SYAM/05.13.22.2861 “The Vegetative Propagation of Longan Plants of the ‘New Kristal’ Variety (*Dimocarpus longan*) Using the Grafting Technique in the Takalar Longan Orchard” (Supervised by Muh. Irfan Aryawiguna and Wulansari Apriani).

Longan is a tropical fruit with high economic value and strong development potential in Indonesia. The growing market demand for fresh and processed longan products calls for more intensive and higher-quality cultivation methods. Grafting offers an effective technique for longan propagation. This final project internship took place at the Longan Orchard in Pattalassang, Takalar Regency, from March 17 to June 4, 2025. The internship aimed to study the vegetative propagation of the New Kristal longan variety through grafting and to identify the key factors influencing grafting success. The methods included observation, interviews, hands-on practice, and documentation. Field results showed that successful grafting was indicated by the appearance of new shoots approximately three weeks after the procedure and by the fresh, unwilted condition of the scion. Factors contributing to successful grafting included proper timing (preferably in the morning), clean tools and materials, the quality of the scion and rootstock, and consistent post-grafting maintenance.

Keywords: Propagation, New Kristal Longan, Grafting.

Balikpapan, August 4, 2025

Translated by

Phinisi Translation Service



Faizal Mansyur

Person in Charge

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulisan Laporan Magang Tugas Akhir dengan judul Perbanyakkan Vegetatif Tanaman Lengkeng Varietas New Kristal (*Dimocarpus longan*) dengan Teknik Sambung Pucuk di Kebun Lengkeng Takalar ini dapat diselesaikan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Syamsuddin dan ibu Tadaeng, orang tua yang senantiasa mendidik dan mendoakan penulis hingga saat ini. Penyusunan laporan ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari Bapak dan Ibu pembimbing, oleh karena itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Muh. Irfan Aryawiguna, SE., M. Si dan Ibu Wulansari Apriani, S. Pd. M. Pd selaku pembimbing Magang Tugas Akhir atas kesediaan waktunya memberikan bimbingan dan arahan mulai penyusunan rencana pengkajian hingga selesainya penyusunan laporan ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Kaharuddin, S.P., M.P., Bapak Dr. Ir. Syaifuddin, M.P, dan Ibu Dr. Ir. Sri Endang Sukarsih, M.P, selaku dosen penguji yang senantiasa memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan Magang Tugas Akhir ini.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Detia Tri Yunandar, S. P., M. Si selaku Direktur Polbangtan Gowa.
2. Dr. Kaharuddin, S.P., M.P. selaku Ketua Jurusan Pertanian Polbangtan Gowa.
3. Rachmat, S.P., M.P. selaku Ketua Program Studi Budidaya Tanaman Hortikultura.
4. Keluarga besar yang selalu memberikan doa, ridho, kasih sayang dan dukungan demi kesuksesan studi penulis.

5. Dosen Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa yang telah membina dan mendidik penulis selama perkuliahan serta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan selama penulis dibangku kuliah.
6. Pihak Kebun Lengkeng Takalar yang telah memfasilitasi dalam melaksanakan magang tugas akhir.
7. Teman teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Penulis mengharapkan semoga Laporan Magang Tugas Akhir ini bisa bermanfaat sebagai bahan informasi dan pembanding dalam pengembangan ilmu khususnya bidang pertanian. Penulis menyadari bahwa Laporan Magang Tugas Akhir ini masih belum sempurna, sehingga penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Gowa, 02 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Magang Tugas Akhir	2
C. Manfaat Magang Tugas Akhir	3
1. Bagi Mahasiswa	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Tanaman Lengkeng	4
B. Sambung Pucuk	7
C. Aspek Teknis	8
III. METODOLOGI PELAKSANAAN	10
A. Tempat dan waktu	10
B. Alat dan Bahan	10
C. Metode Pelaksanaan Magang Tugas Akhir	10
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	12
A. Gambaran Umum Lokasi Magang	12
1. Sejarah dan Profil	12
2. Fungsi, Visi, dan Misi	13
3. Logo dan Makna	14
4. Struktur Organisasi	15
5. Jaringan Usaha	16
B. Pelaksanaan Kegiatan Magang	16
C. Kendala dan Pemecahan Masalah	25

V. KESIMPULAN DAN SARAN	27
A. Kesimpulan	27
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	31
RIWAYAT HIDUP PENULIS	50

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Tampak depan Kebun Lengkeng Takalar	13
2.	Tampak atas Kebun Lengkeng Takalar	13
3.	Logo Kebun Lengkeng Takalar	14
4.	Struktur organisasi Kebun Lengkeng Takalar	16
5.	Persiapan dan Pengambilan Batang Atas	19
6.	Proses Pembelahan Bagian Tengah Batang Bawah	21
7.	Proses Penyayatan Batang Atas	21
8.	Proses Penyungkupan Sambung Pucuk	22
9.	Hasil Sambung Pucuk Tanaman Lengkeng	23

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1	Alat dan Bahan sambung Pucuk Tanaman Lengkeng	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Dokumentasi Kegiatan Magang	31
2.	<i>Logbook</i> Magang Tugas Akhir	35
3.	Surat Permohonan Penerimaan Mahasiswa Magang	47
4.	Surat Keterangan Pelaksanaan Magang Tugas Akhir	48
5.	Blanko Penilaian Pembimbing Eksternal	49

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman lengkeng adalah jenis tanaman buah yang termasuk dalam kelompok hortikultura yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Tanaman lengkeng adalah jenis buah dari wilayah tropis yang memiliki nilai ekonomi yang besar serta peluang pengembangan yang baik di Indonesia. Meningkatnya permintaan pasar terhadap buah lengkeng, baik untuk konsumen segar maupun olahan, perlu dilakukan pengembangan budidaya lengkeng yang lebih intensif dan berkualitas.

Varietas New Kristal merupakan salah satu varietas lengkeng unggul yang memiliki karakteristik buah berukuran besar, daging tebal, rasa manis, dan produktivitas tinggi (Yulianto *et al.*, 2024). Varietas ini mampu beradaptasi dengan baik terhadap iklim di Indonesia dan memiliki peluang untuk dikembangkan secara komersial. Keunggulan dari varietas New Kristal menjadi pilihan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus meningkat.

Dalam proses budidaya lengkeng, teknik perbanyakan tanaman memiliki peran yang sangat penting. Perbanyakan secara vegetatif dengan menggunakan teknik sambung pucuk adalah cara yang efisien untuk menghasilkan lengkeng berkualitas tinggi yang memiliki karakteristik persis sama dengan tanaman induknya. Teknik ini menyatukan batang bawah yang memiliki sistem akar yang kuat dengan batang atas yang memiliki

kualitas buah yang unggul, sehingga menciptakan tanaman yang lebih produktif dan tahan terhadap kondisi lingkungan yang kurang ideal. Menurut Jufran *et al.*, (2021), salah satu keuntungan dari teknik perbanyak sambung pucuk adalah mampu memproduksi banyak tanaman dalam waktu yang relatif singkat.

Kebun lengkung yang terletak di Takalar, Sulawesi Selatan adalah salah satu pusat produksi lengkung dengan pengalaman dalam teknik budidaya dan perbanyak tanaman lengkung. Tempat ini dipilih karena iklimnya yang cocok untuk pertumbuhan lengkung dan telah mengimplementasikan beragam metode budidaya modern, termasuk teknik perbanyak vegetatif. Kegiatan praktik di kebun ini menawarkan peluang untuk memahami secara langsung penerapan metode penyambungan pucuk pada tanaman lengkung jenis New Kristal.

Dengan adanya kegiatan magang ini, diharapkan dapat memperoleh pemahaman tentang metode perbanyak vegetatif lengkung, mulai dari persiapan bahan tanam, pelaksanaan penyambungan, perawatan setelah penyambungan, hingga penilaian keberhasilan perbanyak. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan bisa menjadi bekal untuk mengembangkan usaha tanaman lengkung yang berkualitas serta mendukung kemajuan sektor hortikultura di Indonesia.

B. Tujuan

1. Mengetahui teknik perbanyak vegetatif tanaman lengkung varietas New Kristal dengan teknik sambung pucuk.

2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan teknik sambung pucuk pada tanaman lengkung.

C. Manfaat

- a. Mahasiswa dapat mengetahui teknik sambung pucuk pada perbanyakan vegetatif tanaman lengkung varietas New kristal.
- b. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai kendala dan tantangan yang mungkin timbul dalam praktik budidaya di lapangan, serta cara mengidentifikasi dan mencari solusi atas permasalahan tersebut.
- c. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung di bidang pertanian, khususnya hortikultura, yang akan menjadi bekal berharga setelah lulus.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tanaman Lengkeng

Tanaman lengkung (*Dimocarpus longan*) tumbuh dan berkembang di kawasan Asia, khususnya di Asia Tenggara. Di Jawa, kebanyakan tanaman lengkung berasal dari Thailand dan Vietnam. Namun, lengkung asli Indonesia dapat ditemukan di Kalimantan, yang dikenal sebagai buah ihau atau buah mata kucing. Ciri khas buah lengkung dari Kalimantan terletak pada kulitnya. Ketika sudah matang, bagian ujung kulit yang berbintik bintik akan berubah warna menjadi coklat tua hingga kehitaman. Berbeda dengan lengkung yang diperkenalkan dari Thailand dan Vietnam, yang umumnya memiliki kulit buah yang mulus (Indrajati *et al.*, 2021).

Salah satu varietas unggulan lengkung adalah New Kristal, yang berasal dari negara Malaysia. Saat ini, varietas New Kristal telah banyak dibudidayakan secara komersial maupun hanya untuk koleksi oleh masyarakat Indonesia. Tanaman lengkung New Kristal memiliki daun yang lebih lebar dan lebih tipis, serta buah yang besar dengan daging yang tebal. Buah lengkung varietas New Kristal memiliki daging yang lebih kering disebabkan oleh kandungan airnya yang rendah, dan bijinya pun lebih kecil jika dibandingkan dengan jenis lengkung lainnya (Jual Pohon.com, 2025).

Lengkeng varietas Diamond River berasal dari Cina dan banyak ditanam di Malaysia. Daun dari lengkung ini memiliki ukuran lebar, tekstur bergelombang, serta berwarna hijau yang cerah. Varietas ini bisa tumbuh dengan baik di wilayah dataran rendah maupun dataran tinggi. Varietas diamond river memiliki batang dan perakaran yang kuat dan tahan terhadap hama dan penyakit. Bentuk tajuk tanaman lengkung ini melebar ke samping dan tidak tumbuh ke atas. Varietas Diamond River menghasilkan bunga putih dengan sedikit kuning yang muncul di ujung cabang, buahnya manis, dan daging buahnya tebal serta berair (Puja *et al.*, 2024).

1. Klasifikasi Tanaman Lengkeng

Klasifikasi taksonomi tanaman lengkung (*Dimocarpus Longan*) dapat diuraikan sebagai berikut:

<i>Kingdom</i>	: <i>Plantae</i>
<i>Subordo</i>	: <i>Tracheophyta</i>
<i>Divisi</i>	: <i>Spermatophyta</i>
<i>Subdivisi</i>	: <i>Angiospermae</i>
<i>Kelas</i>	: <i>Magnoliopsida</i>
<i>Famili</i>	: <i>Sapindaceae</i>
<i>Genus</i>	: <i>Dimiocarpus</i>
<i>Spesies</i>	: <i>Dimocarpus longan</i>

2. Morfologi Tanaman Lengkeng

Pohon lengkung dapat tumbuh tinggi antara 10 hingga 40 meter dengan cabang yang kuat. Daunnya memiliki tangkai sepanjang 15 hingga 30 cm atau lebih, berwarna hijau tua yang mengkilat, serta berbentuk lonjong hingga lonjong lanset. Daun tersebut sering kali asimetris secara bilateral, dengan ukuran 6 hingga 15 cm panjang dan 2,5 hingga 5 cm lebar.

Pembungaan yang dihasilkan merupakan pembungaan majemuk yang terletak di ujung dekat pucuk, besar, bercabang banyak, dan menyerupai bintang. Tangkai bunga pendek dengan kelopak yang berbentuk bintang, serta daun kelopak yang berbentuk segitiga-bulat telur. Mahkota bunga terdiri dari lima kelopak berwarna putih susu.

Buah yang dihasilkan biasanya berwarna kuning kecoklatan atau kadang-kadang kuning keabu-abuan, berbentuk *sub globose* dengan diameter antara 1,2 hingga 2,5 cm. Biji buahnya berwarna coklat dan keras, dengan kulit buah yang berdaging (Handayani *et al.*, 2023).

3. Syarat Tumbuh Tanaman Lengkeng

Lengkeng (*Dimocarpus longan*) tumbuh optimal di iklim tropis dengan suhu antara 20 hingga 35°C, serta curah hujan antara 1,5 hingga 3 meter. Tanaman ini memerlukan tanah yang gembur seperti *subsoil* berjenis lempung berpasir hingga agak liat, dengan tingkat keasaman pH 5,5 hingga 6,5 dan membutuhkan paparan sinar matahari penuh (Wasir *et al.*, 2022).

Tanaman lengkung dapat tumbuh dengan baik pada ketinggian antara 25 hingga 800 mdpl, yang juga bisa disesuaikan dengan jenis

varietas lengkung yang akan ditanam. Untuk kemiringan lahan, dianjurkan agar berada di kisaran 5 hingga 20 derajat. Jika kemiringan lahan melebihi 30 derajat, disarankan untuk melakukan sistem terasering guna mencegah erosi tanah (Indrajati *et al.*, 2021).

B. Sambung Pucuk

Sambung pucuk merupakan teknik perbanyakan tanaman yang menggabungkan perkembangbiakan generatif melalui biji dengan salah satu bagian vegetatif seperti cabang, ranting, atau pucuk dari tanaman induk. Metode sambung pucuk ini mudah dilakukan dan memiliki tingkat keberhasilan yang cukup tinggi, bahan untuk melakukannya juga lebih mudah didapatkan, serta banyak pembudidaya yang sudah familiar dengan cara ini (Karim *et al.*, 2024).

Menurut Puja *et al.*, (2024), prinsip dasar dari teknik sambung pucuk adalah menggabungkan batang bagian atas dan bawah. Dalam perkembangan sambung pucuk, bagian yang paling penting adalah bagian atas sambungan, karena batang tersebut mewariskan sifat genetik dari induknya, termasuk bunga, buah, dan biji. Oleh sebab itu, perhatian utama harus diberikan pada tunas yang terletak di atas sambungan. Tujuan dari sambung pucuk adalah untuk mengkombinasikan sifat-sifat unggul dari tanaman yang berbeda, sehingga menghasilkan tanaman yang memiliki keunggulan pada bagian atas dan bawah serta mempercepat pertumbuhannya. Dengan cara ini, sambung pucuk menghasilkan tanaman yang unggul dalam hal perakaran dan produksi.

Menurut penelitian Bayu (2022), keunggulan dari teknik sambung pucuk antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan untuk mempertahankan sifat-sifat klon.
2. Memproduksi tanaman yang lebih kuat, karena akar bawahnya mampu bertahan dalam kondisi tanah yang kurang menguntungkan, suhu yang rendah, atau gangguan lainnya yang ada di dalam tanah.
3. Memperbaiki variasi tanaman yang sudah ada, sehingga jenis yang tidak diinginkan dapat diubah menjadi jenis yang diinginkan.
4. Mempercepat waktu panen, sehingga tanaman dapat berbuah lebih cepat.

C. Aspek Teknis

1. Persiapan Batang Bawah Tanaman Lengkeng

Bibit Lengkeng yang akan digunakan telah berusia 3 bulan. Bibit ini ditanam dari biji dan dipilih dengan ukuran diameter batang yang seragam serta varietas yang sama dan bisa dengan varietas yang berbeda.

2. Pemilihan Batang Atas Tanaman Lengkeng

Batang atas yang akan digunakan diambil dari pohon indukan yang sudah teridentifikasi varietasnya dengan jelas. Memilih batang atas yang diameter-nya sebanding dengan batang bawah. Penting untuk memilih batang bawah yang tidak terlalu muda atau terlalu tua, idealnya berusia sekitar 3-4 bulan.

3. Proses Pelaksanaan Sambung Pucuk

Untuk proses sambung pucuk, persiapkan alat dan bahan yang diperlukan seperti batang atas, batang bawah, pisau okulasi, gunting, tali pengikat, serta alat tulis dan dokumentasi. Berikut adalah langkah-langkah dalam sambung pucuk:

- a. Memotong bibit batang bawah disesuaikan dengan perlakuan yang diinginkan.
- b. Menyayat bagian ujung batang bawah ke arah bawah sehingga membentuk celah seperti huruf "V" sepanjang 2-3 cm.
- c. Meruncingkan dasar entres pada dua sisi yang berhadapan sepanjang 1-3 cm hingga membentuk segitiga atau baji.
- d. Sisipkan batang atas ke dalam batang bawah hingga kedua bagian benar-benar menyatu, kemudian ikat bagian sambungan tersebut dengan tali yang telah disiapkan.
- e. Menyungkup bibit yang telah disambung dengan menggunakan kantong plastik es untuk menjaga bibit agar tetap lembab. (Helilusiatiningsih *et al.*, 2021).

4. Pemeliharaan

Perawatan bibit hasil sambung pucuk ini dilakukan dengan menyiram setiap dua hari sekali, terutama saat musim kemarau. Selain itu, berikan pupuk NPK ketika bibit berusia 1 bulan setelah proses sambung (Wardhani *et al.*, 2024).

III. METODE PELAKSANAAN

A. Tempat dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan magang tugas akhir dilaksanakan di Kebun Lengkeng, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar pada tanggal 17 maret sampai 4 juni 2025.

B. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan yaitu, laptop, handphone, silet, gunting pangkas, dan plastik sungkup. Bahan yang digunakan yaitu: batang atas tanaman, batang bawah tanaman dan tali rapih.

C. Metode Pelaksanaan Magang Tugas Akhir

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung suatu objek dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi yang relevan di Kebun Lengkeng Takalar.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber. Wawancara dilakukan bersama narasumber yang merupakan pemilik Kebun Lengkeng Takalar.

3. Praktik Kerja

Praktik kerja yang dilakukan di Kebun Lengkeng Takalar mencakup seluruh rangkaian kegiatan budidaya lengkung, dari tahapan awal persemaian bibit, pembuatan media tanam yang sampai ketahap pembosteran untuk menunjang proses pembuahan. Rutinitas harian juga meliputi penyiraman yang teratur, penyiangan gulma secara manual, serta penyemprotan pestisida atau fungisida sesuai kebutuhan untuk pengendalian hama dan penyakit. Kegiatan lain adalah belajar dan menerapkan berbagai teknik perbanyakan vegetatif pada tanaman lengkung, seperti sambung pucuk, cangkok, dan sambung susuan.

4. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi ini dilaksanakan secara berkala sepanjang pelaksanaan Magang Tugas Akhir Program Diploma III. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melengkapi informasi yang telah diperoleh yang akan digunakan sebagai tambahan atau lampiran dalam pembuatan laporan Magang Tugas Akhir Program Diploma III.

IV.HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Magang

1. Sejarah dan Profil

Kebun lengkeng di Takalar didirikan pada tahun 2014 oleh Bapak Ibrahim Syamsuddin S.E. Bapak Ibrahim sebelumnya menjabat sebagai ketua di salah satu bank swasta. Saat mengikuti sebuah kajian Bapak Ibrahim Talli SE, mendapatkan hidayah. Dengan hidayah yang diperoleh, Bapak Ibrahim Talli berinisiatif untuk menjadi petani yang sukses secara halal tanpa membebani diri. Bapak Ibrahim mendirikan kebun lengkeng ini secara mandiri tanpa bantuan pihak lain. Seiring dengan pertumbuhan kebun lengkeng tersebut, beliau mulai mencari orang untuk membantunya dalam mengelola kebun. Pada saat itu, beliau bertemu dengan Daeng Sarro, yang telah membantunya hingga saat ini. Kebun ini dinamakan kebun lengkeng karena pada awalnya Bapak Ibrahim hanya menanam tanaman lengkeng. Namun, seiring dengan meningkatnya permintaan dari konsumen, Bapak Ibrahim kemudian menambahkan tanaman lain seperti alpukat, jambu kristal, jambu air, rambutan, nanas, matoa, dan kesemek hitam. Kebun lengkeng di Takalar memiliki luas lahan sebesar 3000 m². Modal awal yang dikeluarkan oleh Bapak Ibrahim adalah Rp. 1. 500. 000,00, dengan keuntungan yang diperoleh berkisar antara Rp.3. 000. 000 hingga Rp.5. 000. 000.



Gambar 1. Tampak depan Kebun Lengkeng Takalar
(sumber: Yulianti Purnama Syam, 2025)



Gambar 2. Tampak atas Kebun Lengkeng Takalar
(sumber: Yulianti Purnama Syam, 2025)

2. Fungsi, visi, dan misi

Adapun fungsi, visi, misi dari Kebun Lengkeng Takalar yaitu:

a. Fungsi yaitu:

1. Pengelolaan sistem informasi dan komunikasi
2. Melestarikan tanaman langka
3. Menginspirasi orang untuk berkebun
4. Membentuk kebun binaan

b. Visi yaitu:

Meningkatkan kesejahteraan usaha perbenihan di wilayah Desa Panaikang, Kecamatan Pattalassang, kabupaten Takalar melalui masyarakat contohnya individu ke individu lain dan media sosial.

c. Misi yaitu:

1. Memberikan layanan teknis, informasi dan promosi tentang jenis bibit atau tanaman yang ada di kebun lengkung takalar.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas berbagai jenis bibit yang dihasilkan Kebun Lengkeng Takalar.
3. Mengajak masyarakat memiliki minat untuk berkebun tanaman buah.
4. Memenuhi permintaan konsumen mengenai jenis bibit yang dicari
5. Melestarikan tanaman tanaman langka.

3. Logo dan Makna

Gambar 3. Logo Kebun Lengkeng Takalar

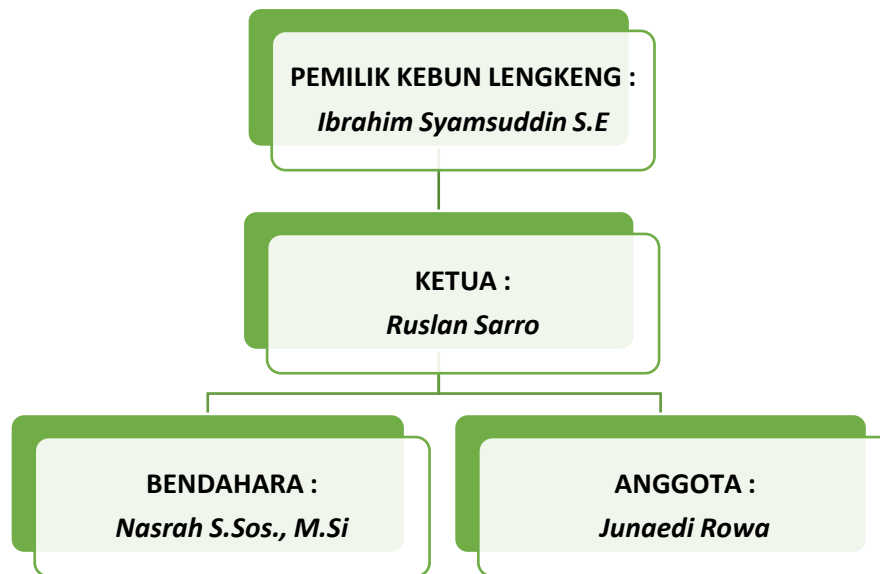
(sumber: Kebun Lengkeng Takalar, 2025)

Berikut makna dari logo kebun lengkung:

- a. Logo Kebun Lengkeng: Melambangkan identitas dari sebuah kebun lengkung.
- b. Warna hijau: Melambangkan kesuburan dan pertumbuhan, yang berkaitan dengan perkebunan.
- c. Gambar buah lengkung: gambar buah lengkung yang utuh dan dibelah dua secara jelas melambangkan produk utama dari kebun yaitu buah lengkung.
- d. Tulisan “MENJUAL BIBIT & BUAH – SEJAK 2014”: Tulisan ini melambangkan kebun tersebut tidak hanya menjual buah lengkung, tetapi juga menjual bibit dan telah ada sejak tahun 2014
- e. Tulisan “KEBUN LENGKENG TAKALAR”: Tulisan ini melambangkan nama dan lokasi dari kebun lengkung di Takalar.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang efektif adalah struktur organisasi yang dapat membuat dan mengelola sistem agar perusahaan mampu tumbuh sesuai dengan harapan. Struktur organisasi yang ada di Kebun Lengkeng Takalar sudah tergolong baik, dengan pembagian pembagian pekerjaan yang masih luas.



Gambar 4. Struktur Organisasi Kebun Lengkeng Takalar
(sumber: Kebun Lengkeng Takalar, 2025)

5. Jaringan usaha

Kebun lengkung bekerja sama dengan beberapa kebun binaan yaitu:

1. Kebun jambu kristal Bontomate'ne
2. Kebun matao Bontomarannu
3. Kebun lengkung Pari'risi
4. Kebun lengkung Somba Opu Gowa

B. Pelaksanaan Kegiatan Magang

1. Pengenalan dan Peninjauan Kebun

Sebelum melakukan praktik kerja lapang terkait teknik sambung pucuk tanaman lengkung (*Dimocarpus longan*), mahasiswa magang diperkenalkan terlebih dahulu dasar-dasar tentang budidaya tanaman. Pengenalan tersebut meliputi pengenalan nama dan jenis jenis tanaman

yang dibudidayakan di Kebun Lengkeng Takalar, jenis dan varietas tanaman unggulan yang dibudidayakan, penyemaian bibit, pembuatan media tanam, teknik perbanyak tanaman, hingga pembosteran tanaman lengkeng.

2. Pembuatan Media Tanam

Media tanam yang digunakan di kebun Lengkeng Takalar adalah kombinasi antara tiga bahan yaitu tanah berpasir, sekam padi, dan kotoran hewan (kotoran kerbau yang telah disimpan lama dan telah berubah bentuk menjadi tanah). Perbandingan media tanam yang digunakan yaitu 3:2:1, 3 gerobak tanah, 2 gerobak sekam bakar dan 1 gerobak kompos. Tanah yang digunakan di Kebun Lengkeng Takalar yaitu tanah berpasir. Tanah berpasir memiliki tekstur kasar yang baik untuk tanaman berakar panjang seperti tanaman lengkeng.


Sekam yang digunakan di Kebun Lengkeng Takalar merupakan sekam yang diperoleh secara gratis dari rumah-rumah warga di sekitar kebun dan tempat penyimpanan, yang kemudian dibakar. Bahan pembuatan kompos yang digunakan adalah kotoran kerbau dan bahan organik yang telah melalui proses fermentasi terlebih dahulu. Proses fermentasi ini dilakukan dengan menyimpan kotoran kerbau bersama bahan bahan organik. Kotoran dari kerbau digunakan sebagai bahan media tanam karena banyaknya peternak kerbau di sekitar kebun yang belum dimanfaatkan dengan baik, sehingga mudah untuk diperoleh.



3. Perbanyak Tanaman Lengkeng

Pelaksanaan sambung pucuk dilakukan pada pagi hari, sekitar pukul 09.00. Langkah-langkah dalam proses sambung pucuk tanaman lengkeng adalah sebagai berikut:

a. Alat dan bahan

Tabel 1. Alat dan Bahan Sambung Pucuk Tanaman Lengkeng:

	Alat dan Bahan	Fungsi	Gambar
1	Gunting pangkas	untuk memotong batang bawah (yang akan menjadi bagian akar) dan batang atas yang akan disambungkan.	
2	Silet	untuk membuat sayatan pada batang bawah dan batang atas saat proses penyambungan.	
3	Tali rafia	untuk mengikat batang bawah dan batang atas yang telah disatukan.	
4	Plastik es	untuk membungkus dan melindungi area sambungan antara batang atas dan batang bawah setelah penyambungan dilakukan.	

5	Batang bawah	Untuk penyedia sistem perakaran dan mendukung pertumbuhan batang atas.	
6	Batang atas	berfungsi sebagai bagian tanaman yang akan menghasilkan buah dengan sifat-sifat yang diinginkan.	

(sumber: Kebun Lengkeng Takalar, 2025)

b. Batang Bawah

Batang bawah yang digunakan pada teknik sambung pucuk adalah batang yang berkembang dari biji. Batang bawah yang digunakan adalah varietas Diamond River dengan tinggi 20-50 cm dengan umur batang bawah 8-12 bulan. Lengkeng varietas 'Diamond River' memiliki karakteristik tahan terhadap hama dan penyakit, perakaran yang kuat, serta cocok jika disambungkan dengan berbagai macam varietas lengkeng lain.

c. Batang atas



Gambar 5. Persiapan dan pengambilan batang atas
(sumber: Yulianti Purnama Syam, 2025)

Batang atas yang digunakan adalah varietas 'New Kristal' yang berasal dari cabang pohon induk yang memiliki produktivitas. Pohon produktif adalah pohon yang berumur 3-5 tahun dan sudah berbuah 2-3 kali. Cabang yang dipilih adalah cabang muda dengan panjang 10-15 cm dengan diameter 0,5 sampai 1 cm. Varietas New Kristal dikenal karena menghasilkan buah dengan kualitas yang baik, termasuk ukuran, rasa, dan warna. Varietas ini lebih mudah berbuah dibandingkan varietas lainnya, sehingga dapat mempercepat proses pembuahan pada tanaman hasil sambung pucuk.

d. Teknik Sambung Pucuk

Sambung pucuk adalah teknik penyambungan batang bawah dengan batang atas dari varietas yang berbeda, sehingga kambium dari batang bawah dan atas bersatu dan terus berkembang menjadi tanaman yang baru. Tujuan utama dari sambung pucuk yang dilaksanakan adalah untuk mengkombinasikan karakteristik unggul dari batang bawah varietas Diamond River yang tahan terhadap kondisi lingkungan tertentu dan serangan hama, penyakit dengan varietas New Kristal yang memiliki citarasa manis, ukuran besar daging yang tebal serta ukuran biji yang kecil. Adapun tahapan penyambungan yaitu:

- 1) Memilih batang bawah yang sesuai dengan ukuran batang atas varietas New Kristal yang memiliki diameter antara 0,5 hingga 1 cm.
- 2) Batang bawah varietas Diamon River dipotong dengan tinggi 20-50 cm di atas tanah atau media tanam dengan menggunakan silet atau pisau

yang tajam.

- 3) Batang bawah dibelah secara memanjang hingga membentuk huruf v sedalam 2 hingga 3 cm menggunakan silet.



Gambar 6. Proses pembelahan bagian tengah batang bawah tanaman lengkung

(sumber: Yulianti Purnama Syam, 2025)

- 4) Batang atas dipangkas daunnya. Bagian bawah batang atas diruncingkan di kedua sisi hingga membentuk segitiga sepanjang 2 hingga 2,5 cm dengan kedalaman yang sama seperti batang bawah.



Gambar 7. Proses penyayatan batang atas tanaman lengkung varietas New Kristal

(sumber: Yulianti Purnama Syam, 2025)

- 5) Batang atas dimasukkan ke dalam belahan batang bawah. Saat memasukkan batang atas ke dalam belahan batang bawah, kambium dari batang atas bersentuhan dengan kambium dari batang bawah.

- 6) Pengikatan dilakukan menggunakan tali rapih dengan cara memutar mengelilingi area sambungan batang atas dan batang bawah hingga tertutup sepenuhnya.
- 7) Sambungan tersebut disungkup dengan plastik es yang berukuran 4x23cm.



Gambar 8. Proses penyungkupan sambungan pucuk
(sumber: Yulianti Purnama Syam, 2025)

e. Pemeliharaan

1. Penyegaran

Ketika sambungan berumur 2 minggu setelah penyambungan, penutup sungkup dibuka selama kurang lebih 10 menit untuk menyegarkan tanaman dan sirkulasi udara di dalam penutup serta, untuk memeriksa keadaan tanaman sebelum disungkup kembali.

2. Penyiraman

Sambungan disiram maksimal 3 kali dalam seminggu. Penyiraman dilakukan hanya pada media tanam dan tidak membasahi sambungan, karena sambungan yang terkena air bisa mengakibatkan kegagalan.

3. Pemangkasan

Pemangkasan dilakukan pada tunas yang tumbuh dari batang

bawah untuk merangsang pertumbuhan tunas baru pada batang atas. Pemangkasan yang dilakukan berfungsi untuk mendorong pertumbuhan tunas baru dari sambung pucuk agar tumbuh dengan baik.

4. Penyiangan

Penyiangan dilakukan saat gulma tumbuh disekitar sambungan. Penyiangan dilakukan agar tidak terjadi perebutan unsur hara dan air pada tanaman sehingga pertumbuhan sambungan lebih optimal.

5. Pelepasan Pengikat

Pelepasan pengikat pada sambung pucuk dilakukan secara bertahap. Adapun tahapannya yaitu, tahap yang pertama yaitu pelonggaran ikatan yang dilakukan saat umur sambungan 4-6 minggu. Tahap kedua yaitu pembukaan sebagian ikatan sambungan yang dilakukan dengan menyisakan 1-2 lilitan, ini dilakukan pada saat sambungan berumur 6-8 minggu. Tahap ketiga yaitu pembukaan total yang dilakukan pada saat sambungan berumur 8-12 minggu. Pelepasan pengikat bisa dilakukan menggunakan gunting atau *cutter*.

f. Perkembangan



Gambar 9. Hasil sambung pucuk tanaman lengkung
(sumber: Yulianti Purnama Syam, 2025)

Tunas baru mulai terlihat sekitar 3 minggu setelah penyambungan. Saat tunas baru muncul, plastik sungkup harus dibuka. Keberhasilan sambung pucuk lengkung New Kristal ditandai dengan batang atas (entres) tetap segar dan hijau, tidak layu atau mengering, tidak ada tanda-tanda pembusukan pada sambungan, mata tunas masih tampak sehat dan tidak menghitam.

f. Faktor Keberhasilan Sambung Pucuk

Keberhasilan dalam melakukan sambung pucuk pada tanaman lengkung dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya waktu pelaksanaan, kebersihan alat dan bahan, dan pemilihan batang atas dan batang bawah serta pemeliharaan setelah penyambungan.

1. Waktu pelaksanaan sambung pucuk

waktu untuk melaksanakan sambung pucuk dilakukan di pagi hari, karena pada waktu itu tanaman sedang aktif dalam proses fotosintesis, sehingga kambium tanaman berada dalam kondisi yang aktif dan optimal.

2. Kebersihan alat dan bahan

Kebersihan alat dan bahan yang dipakai dalam teknik sambung pucuk sangat penting. Silet yang digunakan dalam teknik sambung pucuk untuk membuat sayatan pada batang bawah dan batang atas harus bersih untuk menjaga keberhasilan penyambungan pada sambungan.

3. Kualitas batang atas dan batang bawah

Penggunaan batang atas untuk sambung pucuk berasal dari tanaman yang sehat dan masih dalam masa pertumbuhan. Batang bawah

yang digunakan dari tanaman yang memiliki karakteristik tahan terhadap hama dan penyakit, perakaran yang kuat, serta cocok jika disambungkan dengan berbagai macam varietas lengkeng. Sedangkan batang atas yang digunakan berasal dari pohon induk yang produktif dan sudah berbuah beberapa kali.

4. Pemeliharaan setelah penyambungan

Pemeliharaan setelah penyambungan adalah tahap berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan pada sambungan. Pengamatan secara rutin dilakukan untuk mengetahui masalah yang mungkin terjadi pada sambungan diiringi dengan pencegahan atau pengendalian yang memadai agar sambungan berhasil.

C. Kendala dan Pemecahan Masalah

Masalah yang dihadapi pada pelaksanaan Magang Tugas Akhir khususnya pada perbanyakan tanaman lengkeng secara vegetatif dengan teknik sambung pucuk yaitu:

1. Pertumbuhan Entres Lambat atau Mati

- **Kendala:** Kompetisi nutrisi dengan tunas liar pada batang bawah. Tunas yang muncul dari batang bawah akan berkompetisi mengambil nutrisi, menghambat pertumbuhan entres.
- **Pemecahan masalah:** Secara rutin buang tunas liar yang muncul dari batang bawah tujuannya untuk memfokuskan seluruh energi dan nutrisi tanaman pada pertumbuhan entres.

2. Kebersihan Alat dan Bahan yang Kurang

- Kendala: Alat yang tidak bersih dapat mengandung patogen dan dapat menyebabkan infeksi pada luka sambungan, yang menghambat penyatuan atau bahkan menyebabkan kegagalan.
- Pemecahan Masalah: Memastikan semua peralatan seperti silet dan gunting pemangkas dalam keadaan bersih dan steril sebelum dan sesudah digunakan untuk penyambungan.

3. Waktu Pelaksanaan yang Tidak Tepat

- Kendala: Melakukan sambung pucuk pada waktu yang kurang tepat, yang dapat mempengaruhi aktivitas kambium.
- Pemecahan Masalah: Lakukan sambung pucuk di pagi hari (sekitar pukul 09. 00), saat tanaman aktif berfotosintesis dan kambium berada dalam kondisi terbaik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil kegiatan magang tugas akhir yang dilaksanakan di Kebun Lengkeng Takalar, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar pada tanggal 17 Maret sampai 4 Juni 2025, dapat disimpulkan bahwa teknik sambung pucuk pada tanaman lengkung varietas New Kristal dapat dilakukan dengan menggabungkan batang bawah varietas Diamond River berusia 8-12 bulan dengan batang atas varietas New Kristal dari pohon induk produktif. Proses penyambungan dilakukan dengan membuat sayatan berbentuk "V" pada batang bawah, menyayat batang atas membentuk baji, kemudian mengikat dengan tali rafia dan menyungkup dengan plastik. Keberhasilan sambung pucuk ditandai dengan munculnya tunas baru sekitar 3 minggu setelah penyambungan dan batang atas yang tetap segar.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sambung pucuk meliputi waktu pelaksanaan yang tepat (pagi hari sekitar pukul 09.00), kebersihan alat dan bahan, kualitas batang atas dan batang bawah yang baik, serta pemeliharaan yang dilakukan secara teratur setelah penyambungan. Kendala yang dihadapi yaitu pertumbuhan batang atas (entres) lambat akibat kompetisi dengan tunas liar, kurangnya kebersihan alat, dan waktu pelaksanaan yang tidak tepat dapat diatasi dengan pemantauan rutin, sterilisasi alat, pembuangan tunas liar, dan pemilihan waktu yang sesuai.

B. Saran

1. Melakukan pemotongan tunas liar secara teratur dan lebih awal pada batang bawah, agar semua nutrisi dapat sepenuhnya diarahkan untuk perkembangan entres.
2. Mensterilkan alat pemotong dan gunting setiap kali akan digunakan atau setelah beberapa kali pemakaian guna mengurangi kemungkinan infeksi dan kegagalan sambungan.
3. Perhatikan dengan cermat waktu untuk melakukan penyambungan pucuk. Sebaiknya dilakukan pada pagi hari ketika suhu belum terlalu panas dan kelembaban relatif lebih baik, ini mendukung keberhasilan penyambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu, A. 2022. *Keberhasilan Dan Pertumbuhan Sambung Pucuk Durian (Durio zibethinus Murr) Varietas Bintana Dengan Penggunaan Batang Ganda Dan Umur Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Medan*. Universitas Medan Erea Medan.
- Handayani, W., Wulandari, R., Purwatiningsih, S., Kurniawati, D., Dwi Hartati, U. A., & Notosoedarmo, S. 2023. *Keanekaragaman Flora Pohon di Kota Salatiga*. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Helilusiatiningsih, N., Adeana, B., & Setyawan, F. 2021. Pengaruh tinggi batang bawah dan macam varietas pada sambung pucuk terhadap persentase tumbuh tanaman kelengkeng (*Dimocarpus longan L.*). *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 14(2), 77–81. <https://doi.org/10.21107/agrovigor.v14i2.9196>
- Indrajati, S. B., Saputra, L. D., & Rosita, D. 2021. Buku Lapangan Budidaya Lengkeng. In *Direktorat Buah dan Florikultura, Direktorat Jenderal Hortikultura*. <http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/12473>
- Jual Pohon.com. 2025. *Bibit Kelengkeng New Kristal*. Www.Jual Pohon.Com. <https://www.jualpohon.com/p/pohon-kelengkeng-new-kristal-tanaman.html>
- Jufrani, S. L., & Muhardi. 2021. Tingkat Keberhasilan Sambung Pucuk Mangga (*Mangifera indica L.*) Pada Berbagai Panjang Dan Posisi Penyisipan Entris. *Agrotekbis*, 9(1), 249–257.
- Karim, H. A., Atmaja, U. I., & Kandatong, H. 2024. Teknik Sambung Pucuk Tanaman Kakao Di Badan Standarnisasi Intrumen Pertanian Tanaman Industri Dan Penyegar (BSIP TRI) Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 45–49. <https://doi.org/10.35329/jurnal.v4i3.5218>
- Puja, N. M., Mu, A., Theresia, Y., Astuti, M., Agroteknologi, P. S., Pertanian, F., & Yogyakarta, I. (2024). *Pengaruh Umur dan Tinggi Batang Bawah terhadap Keberhasilan Sambung Pucuk Tanaman Kelengkeng (Dimocarpus longan) dengan Metode Sambung Pucuk*. 2, 1738–1743.
- Wardhani, S., Kusumaningrum, N. A., Pribadi, D. U., Agroteknologi, J., Pertanian, F., Anyar, G., & Pohjentrek, K. M. (2024). *Respon Pertumbuhan Sambung Pucuk Tanaman Kelengkeng (Dimocarpus longan L .) Terhadap Lama Perendaman Entres*. 23(2), 280–288.

- Wasir, A. P. S., Tamod, Z. E., & Sondakh, T. D. (2022). The State of Soil Chemical Fertility in Pineapple Agrotourism Land, Bolaang Mongondow Regency. *Jurnal Agroekoteknologi Terapan*, 3(2), 439–447. <https://doi.org/10.35791/jat.v3i2.44864>
- Yulianto, Sarjimin, & Wibisonya, R. (2024). *Membangun Sentra Kelengkeng New Crystal Berbasis Teknologi Informasi: Studi Kedungweru Ayah*. 11, 2139–2153.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Dokumentasi Kegiatan Magang



Gambar 1. Penerimaan mahasiswa magang oleh pemilik Kebun Lengeng
(sumber: Yulianti Purnama Syam, 2025)



Gambar 2. Pengenalan dan peninjauan kebun Lengeng
(sumber: Yulianti Purnama Syam, 2025)



Gambar 4. Kegiatan pembakaran sekam
(sumber: Yulianti Purnama Syam, 2025)



Gambar 5. Pengisian polybag dengan media tanam
(sumber: Yulianti Purnama Syam, 2025)



Gambar 6. Pemberian materi perkembangan pucuk tanaman lengkung
(sumber: Yulianti Purnama Syam, 2025)



Gambar 8. Penyiangan gulma pada planter bag
(sumber: Yulianti Purnama Syam, 2025)



Gambar 9. Pemangkasan cabang air pada tanaman lengkeng
(sumber: Yulianti Purnama Syam, 2025)



Gambar 10. Penyemprotan poc pada tanaman lengkeng
(sumber: Yulianti Purnama Syam, 2025)



Gambar 12. Pembosteran tanaman lengkeng untuk merangsang proses pertumbuhan buah
(sumber: Yulianti Purnama Syam, 2025)



Gambar 13. Kunjungan Dosen Ibu Dr. Ir. Kartika Ekasari Z., M. Si, selaku Wakil Direktur 1 Polbangtan Gowa
(sumber: Yulianti Purnama Syam, 2025)



Gambar 14. Kunjungan Dosen Bapak Dr. kaharuddin S.P., M.P selaku Ketua Jurusan Pertanian
(sumber: Yulianti Purnama Syam, 2025)




Gambar 16. Penarikan mahasiswa magang Tugas Akhir
(sumber: Yulianti Purnama Syam, 2025)

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK) MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Yulianti Purnama Syam

NIM : 05.13.22.2861

Minggu Ke : 1

Hari Tanggal	KEGIATAN RUTIN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 17/03/2025	Perkenalan dan peninjauan kebun		
Selasa 18/03/2025	Materi sejarah kebun lengkung		
Rabu 19/03/2025	Praktek sambung pucuk lengkung		
Kamis 20/03/2025	Praktek okulasi pada lengkung		
Jum'at 21/03/2025	Praktek sambung pucuk alpukat		
Sabtu 22/03/2025	Libur		
Minggu 23/03/2025	Libur		

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Yulianti Purnama Syam

NIM : 05.13.22.2861

Minggu Ke : 2

HARI TANGGAL	KEGIATAN RUTIN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTARN
Senin 24/03/2025	Praktek cangkok pada mataoa		
Selasa 25/03/2025	Praktek cangkok pada lengkeng		
Rabu 26/03/2025	Persiapan dan praktek pembuatan sekam bakar		
Kamis 27/03/2025	Materi teknik pemasaran		
Jum'at 28/03/2025	Libur lebaran		
Sabtu 29/03/2025	Libur lebaran		
Minggu 30/03/2025	Libur lebaran		

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Yulianti Purnama Syam

NIM : 05.13.22.2861

Minggu Ke : 3

HARI TANGGAL	KEGIATAN RUTIN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTARN
Senin 31/03/2025	Libur lebaran		
Selasa 01/04/2025	Libur lebaran		
Rabu 02/04/2025	Libur lebaran		
Kamis 03/04/2025	Libur lebaran		
Jum'at 04/04/2025	Libur lebaran		
Sabtu 05/04/2025	Libur lebaran		
Minggu 06/04/2025	Libur lebaran		

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Yulianti Purnama Syam

NIM : 05.13.22.2861

Minggu Ke : 4

HARI TANGGAL	KEGIATAN RUTIN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 07/04/2025	Pengaplikasian booster pada tanaman lengkung		
Selasa 08/04/2025	Persemaian biji tanaman durian		
Rabu 09/04/2025	Praktek sambung pucuk dan sambung susu tanaman lengkung		
Kamis 10/04/2025	Pembungkusan cangkok lengkung dengan media tanam cocopeat		
Jum'at 11/04/2025	Pembungkusan cangkok lengkung dengan media tanam cocopeat		
Sabtu 12/04/2025	Libur		
Minggu 13/04/2025	Libur		

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Yulianti Purnama Syam

NIM : 05.13.22.2861

Minggu Ke : 5

HARI TANGGAL	KEGIATAN RUTIN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 14/04/2025	Materi pentingnya organisasi bagi petani		
Selasa 15/04/2025	Materi pembuatan media tanam		
Rabu 16/04/2025	Materi dan peninjauan proses pembentukan cabang pada pohon lengkung		
Kamis 17/04/2025	Materi potensi pendapatan dari berkebun tanaman buah		
Jum'at 18/04/2025	Praktek pembakaran sekam padi dan peninjauan sambungan pucuk		
Sabtu 19/04/2025	Libur		
Minggu 20/04/2025	Libur		

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Yulianti Purnama Syam

NIM : 05.13.22.2861

Minggu Ke : 6








HARI TANGGAL	KEGIATAN RUTIN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 21/04/2025	Materi pengenalan hama dan penyakit tanaman serta cara mengatasi		
Selasa 22/04/2025	Kunjungan dosen pembimbing		
Rabu 23/04/2025	Materi konsistensi dalam menjalani suatu usaha		
Kamis 24/04/2025	Materi perawatan tanaman saat mulai berbunga		
Jum'at 25/04/2025	Materi pembuatan POC		
Sabtu 26/04/2025	Libur		
Minggu 27/04/2025	Libur		

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Yulianti Purnama Syam

NIM : 05.13.22.2861

Minggu Ke : 7








HARI TANGGAL	KEGIATAN RUTIN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 28/04/2025	Materi tanaman buah dalam pot (Tabulampot)		
Selasa 29/04/2025	Praktek pembuatan POC		
Rabu 30/04/2025	Materi prospek pengembangan jambu air		
Kamis 01/05/2025	Libur		
Jum'at 02/05/2025	Materi proses turun cangkok tanaman matoa		
Sabtu 03/05/2025	Libur		
Minggu 04/05/2025	Libur		

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Yulianti Purnama Syam

NIM : 05.13.22.2861

Minggu Ke : 8

HARI TANGGAL	KEGIATAN RUTIN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 05/05/2025	Materi penanaman pohon tanpa menggali tanah		
Selasa 06/05/2025	Materi meninjau pohon matoa yang sementara berbuah dan perawatannya		
Rabu 07/05/2025	Materi tujuan pemangkasan (pruning) cabang air pohon lengkung		
Kamis 08/05/2025	Pembersihan daun kering di sekitar kebun lengkung		
Jum'at 09/05/2025	Pembersihan gulma pada planter bag dan di sekitar kebun lengkung		
Sabtu 10/05/2025	Libur		
Minggu 11/05/2025	Libur		

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama Yulianti Purnama Syam

NIM : 05.13.22.2861

Minggu Ke : 9

HARI TANGGAL	KEGIATAN RUTIN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 12/05/2025	Libur		
Selasa 13/05/2025	Libur		
Rabu 14/05/2025	Materi pemupukan lanjutan pohon matoa yang sementara berbuah		
Kamis 15/05/2025	Pembersihan gulma pada planter bag dan di sekitar kebun lengkeng		
Jum'at 16/05/2025	Pembersihan daun kering di kebun lengkeng		
Sabtu 17/05/2025	Libur		
Minggu 18/05/2025	Libur		

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama Yulianti Purnama Syam

NIM : 05.13.22.2861

Minggu Ke : 10

HARI TANGGAL	KEGIATAN RUTIN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 19/05/2025	Materi semai benih terong ungu		
Selasa 20/05/2025	Materi cara aplikasi pupuk organik cair		
Rabu 21/05/2025	Aplikasi POC dengan sistem spray / semprot		
Kamis 22/05/2025	Materi pemindahan bibit cabai dari polibeg		
Jum'at 23/05/2025	Materi pemangkasan pohon lengkung		
Sabtu 24/05/2025	Libur		
Minggu 25/05/2025	Libur		

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Yulianti Purnama Syam

NIM : 05.13.22.2861

Minggu Ke : 11


HARI TANGGAL	KEGIATAN RUTIN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 26/05/2025	Penanaman mataa sebelum turun cangkok		
Selasa 27/05/2025	Penyiraman tanaman lengkeng		
Rabu 28/05/2025	Penyemprotan hama tanaman menggunakan inteksida		
Kamis 29/05/2025	Pembersihan lahan lengkeng		
Jum'at 30/05/2025	Aplikasi pupuk kandang tanaman		
Sabtu 31/05/2025	Libur		
Minggu 01/05/2025	Libur		

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Yulianti Purnama Syam

NIM : 05.13.22.2861

Minggu Ke : 12

HARI TANGGAL	KEGIATAN RUTIN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 02/06/2025	Pembersihan lahan lengkeng		
Selasa 03/06/2025	Pembersihan lahan lengkeng		
Rabu 04/06/2025	PENARIKAN		



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA

Jl. MALINO KM. 7 ROMANGLOMPOA KEC. BONTOMARANNU, KAB. GOWA SULSEL-92171
TELP/FAX : (0411) 8210117, info@polbangtangowa.ac.id, www.polbangtangowa.ac.id



Gowa, 21 Februari 2025

Nomor : 558/SM.210/1.11/02/2025
Lampiran : 1 (Satu) Eksamplar
Perihal : Permohonan Penerimaan Mahasiswa
Polbangan Gowa Peserta Magang Tugas Akhir

Kepada Yang terhormat,
Pimpinan Kebun lengkung Takalar
di-
Takalar

Dalam rangka Tugas Akhir dan penguatan kompetensi mahasiswa Program Studi Diploma III Budidaya Tanaman Hortikultura Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangan) Gowa. Maka bersama ini kami bermaksud mengajukan permohonan agar mahasiswa kami dapat melaksanakan kegiatan magang di **Kebun lengkung Takalar Kabupaten Gowa (daftar nama terlampir)** dimulai pada tanggal 17 Maret s/d 6 Juni 2025. Kami berharap mahasiswa kami dapat mengikuti program magang ini sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang **berlaku**.

Demikian permohonan kami atas perhatian dan perkenaannya diucapkan terima kasih.

Narahubung:
Rachmat : +62 813-5547-4974

Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur



Dr. Detia Tri Yunandar, S.P., M.Si.
NIP. 198006052003121003

Tembusan :
1.Arsip



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG TUGAS AKHIR
PROGRAM DIII PROGRAM STUDI BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA**

Penyelenggara kegiatan Magang Tugas Akhir
Menerangkan bahwa mahasiswa Polbangtan Gowa di
bawah ini :

- a. N a m a : Yulianti Purnama Syam
- b. NIM : 05.13.22.2861
- c. Jurusan/Prodi : Pertanian / Budidaya Tanaman Hortikultura

Telah melaksanakan kegiatan Magang Tugas Akhir

Selama 3 (tiga) bulan, pada Tanggal 17 Maret s.d 04 Juni 2025 bertempat
di Kebun Lengkeng Takalar

Takalar, 04 Juni 2025

Mengetahui,
Pembimbing Ekstern



Ibrahim Syamsuddin, SE

**BLANKO NILAI PELAKSANAAN MAGANG TUGAS AKHIR
MAHASISWA PROGRAM D III
PROGRAM STUDI BUDIDAYA TANAMAN
HORTIKULTURAJURUSAN PERTANIAN
POLBANGTAN GOWA TA.2024/2025**

Nama Mahasiswa : Yulianti Purnama Syam
NIM : 05.13.22.2861
Jurusan/Prodi : Pertanian / Budidaya Tanaman Hortikultura
Lokasi : Kebun Lengkeng Takalar

No.	UNSUR YANG DINILAI	INDIKATOR	NILAI
1.	Kedisiplinan	Mahasiswa mampu disiplin (tepat waktu) dalam melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan/tugas/materi/Magang sesuai jadwal kegiatan yang dibuat.	A
2.	Kreatifitas	Mahasiswa mampu mengembangkan ide-ide dalam pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan/tugas/materi Magang sesuai panduan Magang.	A
3.	Aktifitas	Mahasiswa mampu memenuhi tingkat kehadiran dalam pelaksanaan kegiatan/tugas/materi magang sesuai aturan akademik pendidikan yang berlaku.	A
4.	Kerjasama	Mahasiswa mampu berkoordinasi dan bersinergi dengan rekan kerjanya dalam menunjang pelaksanaan kegiatan/tugas/ materi magang di tempat tugasnya masing-masing	A
5.	Tanggung jawab	Mahasiswa mampu melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan/tugas/materi magang sesuai dengan panduan magang dengan penuh tanggung jawab.	A
TOTAL			
Rata-rata			

Takalar, 04 Juni 2025

Ketua Jurusan,

Mengetahui,

Pembimbing Ekstern

Dr. Kaharuddin, S.P., M.P

Ibrahim Syamsuddin, SE

Ket:

Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Skala Nilai	Nilai Mutu
80 – 100	A
70 – 79	B
60 – 69	C
45 - 59	D
< 45	E

*Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 42/Kpts/SM.220/1/09/2018

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Yulianti Purnama Syam (05.13.22.2861), lahir di Kabupaten Takalar pada 02 Juli 2004. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan suami istri Syamsuddin dan Tadaeng. Terlahir dari keluarga sederhana membuat penulis menjadi seorang yang mandiri dan tangguh demi mengangkat derajat dan menjadi harapan besar keluarga. Penulis menamatkan pendidikan formal sekolah dasar di SD Negeri Alluka pada tahun 2016.

Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Takalar dan tamat pada tahun 2019, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Takalar dan tamat pada tahun 2022. Pada tahun yang sama penulis, melanjutkan pendidikan perguruan tinggi dengan program studi Diploma III Budidaya Tanaman Hortikultura di Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa. Penulis aktif dan bergabung dalam organisasi Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Falah Polbangtan Gowa Periode 2022-2025 dan bergabung dalam UKM Olahraga Korsa Periode 2023-2024. Kegiatan lain yang pernah diikuti penulis selama menempuh pendidikan di Polbangtan Gowa yaitu (1) Magang Mandiri di Kep Amanah Marbo Simurp pada tahun 2024, (2) Magang Tugas Akhir di Kebun Lengkeng Takalar pada tahun 2025. Penulis menyelesaikan magang tugas akhir dengan judul Perbanyak Vegetatif Tanaman Lengkeng Varietas New Kristal (*Dimocarpus longan*) dengan Teknik Sambung Pucuk di Kebun Lengkeng Takalar.